

ABSTRAK

POLA TRIBUNNEWS.COM DAN KOMPAS.COM MEMBINGKAI PEMBERITAAN TENTANG PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN)

Oleh

ADE AMELLIA APRILYSANI

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai simbol transformasi nasional yang menjadi perhatian utama media massa di Indonesia yang memperlihatkan dinamika naratif baik secara kritik maupun solusi guna menghasilkan konstruksi realitas. Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, pengawas sosial, pengawas perilaku publik dan penguasa. Media online telah menjadi salah satu bentuk media massa yang mendominasi era digital saat ini. Peneliti saat ini menyoroti kedua media online yang menampilkan pemberitaan pembangunan IKN pada Tribunnews.com dan Kompas.com dalam membentuk persepsi publik melalui proses pembingkaian. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis suatu fenomena, peristiwa atau gejala sosial berdasarkan sudut pandang partisipan atau subjek penelitian. Framing pemberitaan pembangunan IKN ini dianalisa melalui model framing Zhongdang Pan & Kosicki dan model framing Robert Entman. Dari analisis tersebut, terdapat perbandingan framing yang menunjukkan adanya pola kesamaan dan perbedaan dalam pola pembingkaian. Keduanya menciptakan realitas sosial yang berbeda mengenai berita pembangunan IKN kepada publik. Persamannya kedua media online ini memposisikan proyek IKN sebagai isu strategis berskala nasional dan menampilkan pembingkaian isu dengan penggunaan elemen framing dari kedua model analisis. Perbedaannya Kompas.com membungkai berita berupa *treatment recommendation* dengan struktur teks lebih dominan menggunakan pola sintaksis sedangkan Tribunnews.com membungkai berita berupa *moral judgment* dengan struktur teks yang cenderung tematik.

Kata kunci : Media online, Framing, Pembangunan IKN

ABSTRACT

TRIBUNNEWS.COM AND KOMPAS.COM PATTERN OF FRAMING NEWS ABOUT THE DEVELOPMENT OF THE INDONESIAN CAPITAL (IKN)

By

ADE AMELLIA APRILYSANI

The development of the Indonesian Capital City (IKN) as a symbol of national transformation has become the main focus of the mass media in Indonesia, shows narrative dynamics both in terms of criticism and solutions in order to produce a construction of reality. Based on Law Number 40 of 1999 concerning the press, mass media functions to inform, educate, entertain, social monitor, monitor public behavior and rulers. Online media has become dominates the current digital era. Researchers are currently both online media development of the IKN on Tribunnews.com and Kompas.com in forming public perception through the framing process. This type of research is qualitative descriptive which aims to describe in detail and systematically a phenomenon, event or social symptom based on the perspective of the participant or research subject. The framing development of the IKN is analyzed through the Zhongdang Pan & Kosicki framing model and Robert Entman's model framing. From this analysis, there is a comparison of framing that shows patterns of similarities and differences in framing patterns. Both create different social realities regarding the news about the development of the IKN to the public. The similarity between both online media are that position IKN project as a national strategic issue and display the framing of the issue using framing elements from both analysis models. The difference Kompas.com frames is treatment recommendation with a text structure that is more dominant using syntactic patterns, while Tribunnews.com frames is moral judgment with a text structure that tends to be tematik.

.Keywords: Online Media, Framing, IKN Development